BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, pendekatan yang dilakukan terhadap subjek peneliti adalah pengungkapan makna dan proses pembelajaran sebagai peningkatan hasil belajar melalui tindakan yang diambil.¹

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisa dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena pendekatan kualitatif sesuai untuk memecahkan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.²

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, Dalam penggunaan data kualitatif khususnya dalam penelitian yang digunakan untuk meminta informasi penjelasan berupa uraian, data tidak

¹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 4.

² Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 4.

dapat diwujudkan dalam bentuk angka, melainkan berupa penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses dan kejadian tertentu.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan, Karena merupakan alat pengumpul data utama dan jika memanfaatkan alat yang bukan manusia serta mempersiapkan diri terlebih dahulu, maka sangat tidak mungkin untuk dapat menyesuaikan. Sebagai instrument utama peneliti merupakan perencana, pengumpulan data dan menganalisis data sekaligus menyimpulkan hasil peneliti.³

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data, Instrumen selain manusia (seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) juga dapat digunakan. Namun fungsinya terbatas pada penunjang penugasan penelitian sebagai instrumen. Oleh karena itu keberadaan peneliti mutlak diperlukan, terutama dalam penelitian mandiri, selain berperan sebagai pelaku (sumber data), penelitian juga berperan sebagai pengamat aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Al Huda Kedunglo Cengkok Ngronggot Nganjuk. Sekolah ini dipilih untuk penelitian karena beberapa alasan, pertama, sekolah ini masih membutuhkan metode yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Kedua, Sekolah ini terbuka dan mendorong segala upaya untuk meningkatkan

³ Sugiono, Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, R & D, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 306.

kualitas pembelajaran. Ketiga, Guru mata pelajaran Akidah Akhlak di sekolah ini terbuka dan antusias terhadap inovasi pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Al Huda Kedunglo Cengklok Ngronggot Nganjuk. Keempat, Sebagai khasanah dan pengetahuan dalam pembelajaran.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh, Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sisanya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain, Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.⁴

Dalam penelitian ini adapun yang menjadi sumber data yaitu, Kepala MI Al Huda Kedunglo Cengklok Ngronggot Nganjuk, Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum, Guru mata pelajaran Akidah Akhlak, serta para siswa kelas V MI Al Huda Kedunglo Cengklok Ngronggot Nganjuk.

Berdasarkan sumber data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif, jenis data dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati dalam wawancara merupakan sumber data yang sangat penting, oleh karena itu perlu diperhatikan kebenaran dalam menyampaikan data. Peneliti merekam dan mencatat hasil kuesioner dan wawancara dalam bentuk video atau audio,

⁴ Sugiono, h. 306.

pengambilan foto, atau film dan catatan. Jenis data yang dihasilkan dari sumber data disebut responden, yaitu orang yang memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan dari peneliti melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video, atau melalui pengambilan foto.

2. Sumber tertulis

Dilihat dari sumber datanya, penambahan dari sumber tertulis dapat dibedakan menjadi sumber buku, sumber data arsip, dokumen pribadi, serta dokumen resmi. Sumber berupa buku ilmiah dan majalah juga sumber tertulis, sumber tertulis lain juga tersedia di arsip nasional atau di tempat arsip penting lainnya. Dari sumber data dan arsip tersebut peneliti dapat memperoleh informasi tentang lingkungan keluarga dari subjek yang diteliti.

3. Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga karena sering digunakan untuk menelaah aspek subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara individual. Sumber ini menghasilkan data deskriptif yang berharga sehingga peneliti mengambil beberapa foto selama penelitian untuk menambah data yang telah dikumpulkan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan pencatatan peristiwa atau hal-hal informasi karakteristik yang mendukung pengujian penelitian, Proses ini merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian, Adapun teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis fakta-fakta yang diamati, atau cara mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, dimulai dengan melakukan observasi dan merekam gejala yang telah diteliti dengan melibatkan diri dalam setting yang diteliti.⁵

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum proses pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas V dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dalam penelitian kualitatif observasi (pengamatan) digunakan secara maksimal. Pertama observasi didasarkan pada pengalaman langsung. Kedua, observasi memungkinkan peneliti memahami situasi yang kompleks. Keempat, dalam kasus tertentu observasi lebih banyak manfaatnya.

2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai yang diberi jawaban atas pertanyaan tersebut, Dalam hal ini antara peneliti dan kepala Madrasah, guru matapelajaran Akidah Akhlak serta siswa kelas

⁵ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Kalimasahada Press, 1996), h. 10.

V MI Al Huda Kedunglo Cengklok Ngronggot Nganjuk. Proses wawancara terdiri dari pengajuan pertanyaan berupa tulisan terkait diskusi penelitian untuk mendukung sumber data yang dihasilkan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data tentang hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya, Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode lainnya, karena jika terjadi kesalahan dalam penelitian sumber datanya tidak berubah dan dalam metode dokumentasi objek yang diamati adalah benda mati.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data Berpikir dengan cara yang membuat katagori data bermakna, mencari dan menemukan pola dan hubungan, serta membuat temuan umum. Kualitatif, merupakan upaya yang dilakukan dengan mengolah data, menyusun data, memilah-milah ke dalam unit-unit yang dapat dikelola, menyusunnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁶

Di sisi lain analisis data kualitatif, prosesnya belajar sebagai berikut:

- 1) Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan demikian dikodekan sehingga sumber data masih dapat dilacak.

⁶ Arifin, h. 248.

- 2) Mengumpulkan, menyortir, mengelompokkan, meringkas dan mengindeksnya.
- 3) Berfikir dengan cara yang membuat katagori data bermakna, mencari dan menemukan pola dan hubungan, serta membuat temuan umum.

Teknik yang digunakan peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh melalui observasi, interview, dokumentasi, dan pengukuran tes hasil belajar adalah dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden. Metode penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematika, prinsip angka, atau metode statistik.

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis data di lapangan, yaitu analisis data yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai.
- 2) Menganalisis data yang telah dikumpulkan atau data yang baru diperoleh. Data ini dianalisis dengan cara membandingkan dengan data-data yang terdahulu.
- 3) Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analisis
- 4) Merencanakan tahapan pengumpulan data
- 5) Menulis komentar pengamatan mengenai gagasan yang muncul
- 6) Menggali sumber-sumber perpustakaan yang relevan selama penelitian berlangsung.

Setelah proses pengumpulan data selesai, maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran (deskripsi) mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

G. Pengecekan Keabsahan data

Untuk mengetahui keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik berupa:

1) Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tetap berada di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai, jika dilakukan maka akan membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi kekeliruan peneliti dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan tingkat kepercayaan pada data yang dikumpulkan, diantaranya yaitu:

- a. Penelitian dengan partisipasi yang luas akan mempelajari banyak budaya, dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik dari diri mereka sendiri maupun dari responden, dan membangun kepercayaan subjek.
- b. Perpanjangan partisipasi mengharuskan peneliti untuk terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup lama untuk mendeteksi dan menghitung distorsi yang mungkin mencemari data.

c. Perluasan partisipasi dimaksudkan untuk membangun kepercayaan subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan peneliti itu sendiri.

2) Ketekunan/keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti secara konsisten mencari interpretasi dalam berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari upaya untuk membatasi berbagai pengaruh, dengan datang kesekolah untuk mendalami apa yang penting dan yang tidak.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pengamatan dilakukan untuk mendapat data yang dapat digunakan sebagai acuan perbaikan. Pembelajaran yang dilakukan guru sudah berhasil atau belum (perlu diperbaiki metode atau pendekatannya dalam pembelajaran) dan apakah kegiatan belajar siswa dan kondisi kelas selama pembelajaran sudah sesuai dengan harapan guru.

1) Mengidentifikasi masalah

Peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi guru dengan melakukan wawancara dan melihat dokumentasi guru mata pelajaran Akidah Akhlak, sehingga nantinya dapat digunakan untuk merencanakan tindakan untuk meningkatkan pembelajaran di masa depan.

2) Memeriksa lapangan

Peneliti mengamati permasalahan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung, kemudian peneliti juga mencatat hasil observasi yang dilakukan.

3) Interview (wawancara)

Peneliti melakukan wawancara tentang permasalahan yang ada pada saat proses pembelajaran berlangsung terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) siswa kelas V mata pelajaran Akidah Akhlak MI Al Huda Kedunglo Cengklok Ngronggot Nganjuk

4) Observasi

Observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan selama proses belajar mengajar. Peneliti menggunakan pedoman observasi dalam proses pengamatan dan mencatat semua keadaan untuk mengumpulkan data peneliti.

5) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat hasil sementara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) pada mata pelajaran Akidah Akhlak MI Al Huda Kedunglo Cengklok Ngronggot Nganjuk.